

Berkah Belajar Bioteknologi | Kuliah Dzuhur | Ibu Sharfina Mutia Syarifah, B.Sc., M.EngTech.

Bismillahirrahmanirahim

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang memiliki semesta alam ini yang telah menganugerahkan akal dan ilmu kepada kita. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad sallallahu alaihi wasallam beserta keluarga dan para sahabatnya. Hadirin yang dirahmati Allah. Yang pertama kita mungkin akan memahami konteks tentang amanah terlebih dahulu, yaitu amanah menjaga dunia. Allah SWT telah menciptakan

alam semesta ini dalam keadaan sempurna dan seimbang. Kita sebagai manusia lelah diangkat menjadi khalifah di muka bumi. Dan tugas utama kita sebagai khalifah adalah memakmurkan, bukan merusak. Allah berfirman dalam Al-Qur'an surah Ala'raf ayat 56. Artinya, "Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi ini sesudah Allah memperbaikinya dan berdoalah kepadanya dengan rasa takut. Tidak akan menerima dan harapan akan dikabulkan. Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.

Ayah ini memberikan perintah tegas dilarang membuat kerusakan di alam bumi ini. Kerusakan yang paling nyata kita saksikan hari ini adalah sampah dan pencemaran lingkungan. Tumpukan sampah yang tidak terkelola adalah manifestasi dan kurangnya kesadaran kita dalam menemukan amanah kekhalifahan ini. Bioteknologi salah satu program studi yang ada di UNISA ini hadir sebagai solusi dan hikmah dari pengolahan sampah. Di sinilah peran penting ilmu pengetahuan khususnya di bidang bioteknologi yang melakukan proses pemanfaatan

mikroorganisme dari proses penagihan kita cara mengolah sisa-sisa dapur, sisa-sisa yang yang tidak berguna menjadi sesuatu yang lebih bermanfaat. Contohnya kita bisa amalkan menggunakan ee misalnya manggon untuk pengolahan sampah sisa dapur. Kita juga bisa menggunakan kompos yaitu organik hasil perlakuan bahan-bahan alami seperti daun, jerami dan hewan dan sebagainya. Jadi sampah tidak haruslah selalu kita bakar karena kita bisa memanfaatkan mikroorganisme yang ada di alam kita ini yang bisa memproses

sisa-sisa buangan supaya bisa menjadi sesuatu yang bermanfaat untuk tanaman. Kita bisa jadikan pupuk. Oleh itu, tindakan kecil seperti memilah dan juga mengolah sampah ini menggunakan kembali barang yang masih layak dan mengenangi sampah adalah bagian dari kata ketaatan kita. Rasulullah juga pernah bersabda bahwa kesucian atau kebersihan itu adalah sunnah dari Jadi kebersihan diri tidak hanya kebersihan diri kita sendiri tetapi kebersihan lingkungan kita juga. Selain itu, pahala di balik mengelola

sampah ini jugalah amatlah baik. Bahkan menghilangkan kotoran atau gangguan di jalan saja dinilai sebagai sebuah sedekah. Jadi sedekah tidak hanyalah bagian sedekah pani tapi sedekah dengan kita tidak membiarkan sampah-sampah terbuang begitu saja. Mengolah sampah dengan bioteknologi ataupun mikroorganisme ini bisa menjadi jembatan untuk menjaga lingkungan kita. Jadikanlah setiap usaha mengulas sampah ini sebuah bentuk ibadah dan pertanggungjawaban kita di hadapan Allah SWT. Semoga kita semua

termasuk golongan al muhsin orang-orang yang berbuat baik yang menjaga bumi ini dengan sebaik-baiknya. wal hidayah.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.